

SA 200

Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit



Ruang Lingkup



Mengatur tanggung jawab keseluruhan auditor independen Ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan berdasarkan SA. Secara khusus, SA ini menetapkan tujuan keseluruhan auditor independen, serta menjelaskan sifat dan ruang lingkup suatu audit yang dirancang untuk memungkinkan auditor independen mencapai tujuan tersebut.

SA ditulis dalam konteks audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Bila dipandang perlu, SA dapat diadaptasi ketika diterapkan dalam audit atas informasi keuangan historis lainnya.

Audit Atas Laporan Keuangan



01

Tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

02

Laporan keuangan yang diaudit adalah milik entitas, yang disusun oleh manajemen entitas dengan pengawasan dari pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola.



03

Sebagai basis untuk opini auditor, SA mengharuskan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

04

Konsep materialitas diterapkan oleh auditor dalam perencanaan dan pelaksanaan audit, serta dalam pengevaluasian dampak kesalahan penyajian dalam audit dan kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi, jika ada, yang teridentifikasi terhadap laporan keuangan. Pertimbangan tentang materialitas dibuat dengan memperhatikan kondisi yang melingkupinya, dan dipengaruhi oleh persepsi auditor atas kebutuhan informasi keuangan pengguna laporan keuangan, serta oleh ukuran atau sifat suatu kesalahan penyajian, atau kombinasi keduanya.

05

Auditor tidak bertanggung jawab untuk mendeteksi kesalahan penyajian yang tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

06

SA mengharuskan auditor untuk menggunakan pertimbangan profesional dan memelihara skeptisme profesional selama perencanaan dan pelaksanaan audit.

07

Mengidentifikasi dan menilai resiko kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, berdasarkan suatu pemahaman atas entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internal entitas.

- 08 Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang apakah terdapat kesalahan penyajian material, melalui perancangan dan penerapan respons yang tepat terhadap risiko yang dinilai.
- 09 Merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari bukti audit yang diperoleh.
- 10 Opini auditor atas laporan keuangan menyatakan apakah laporan keuangan disusun, dalam hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.



Tujuan keseluruhan auditor

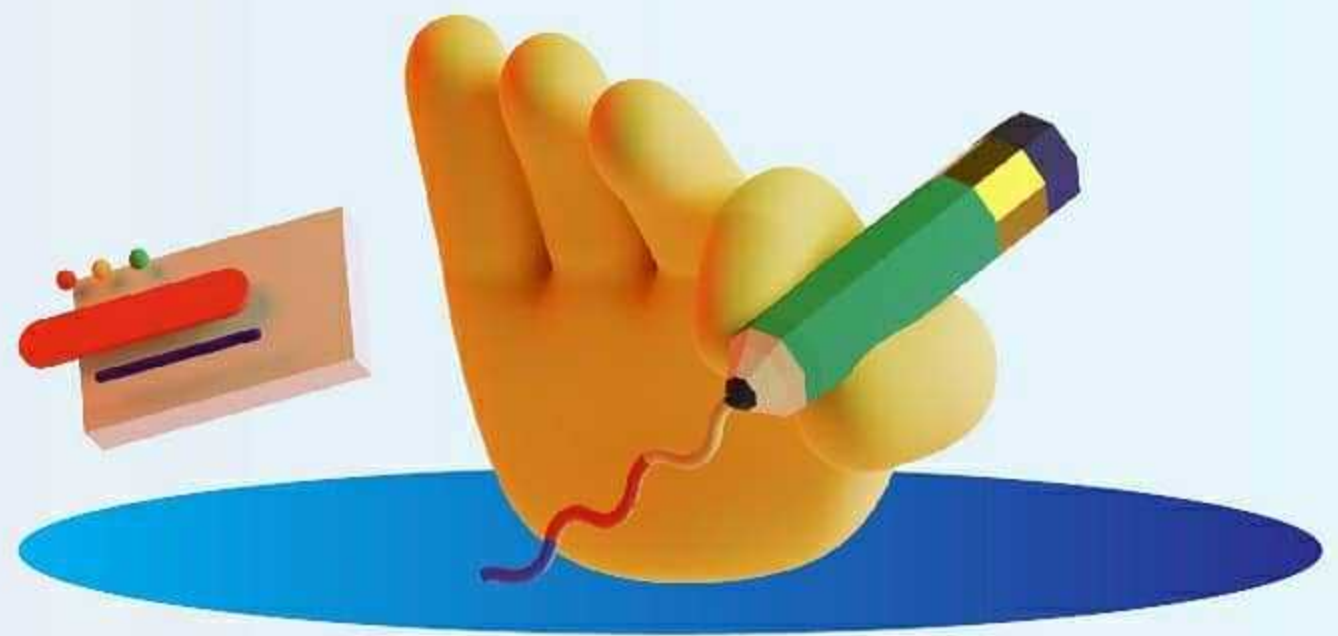
01

Memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan oleh karena itu memungkinkan auditor untuk menyatakan suatu opini tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku; dan

02

Melaporkan atas laporan keuangan dan mengomunikasikannya sebagaimana **ditentukan oleh SA berdasarkan temuan auditor.**

Dalam hal keyakinan memadai tidak dapat diperoleh dan suatu opini wajar dengan pengecualian dalam laporan auditor tidak memadai dalam kondisi tersebut untuk tujuan pelaporan kepada pengguna laporan keuangan yang dituju, SA mengharuskan auditor untuk tidak menyatakan suatu opini atau menarik diri (mengundurkan diri) dari perikatan, jika penarikan diri dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan atau regulasi yang berlaku.



Mau Materi Selengkapnya ?

DAFTAR CPA INDONESIA ACADEMY SEKARANG JUGA!



Daftar Sekarang!

bit.ly/CPAACADEMY-SPAP

